

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Secara umum bab ini memuat penjelasan mengenai prosedur dalam menentukan alur penelitian mulai dari pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan dalam pengumpulan data, hingga langkah untuk menganalisis data. Adapun bab ini berisi desain penelitian, partisipan, tempat penelitian, prosedur pengambilan data dan analisis data. Desain penelitian berisi penjelasan mengenai pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, partisipan menjelaskan siapa saja yang terlibat dalam penelitian, tempat penelitian memaparkan lokasi dilaksanakannya penelitian, prosedur pengambilan data berisi langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Setiap penelitian yang akan dilakukan tentu harus direncanakan dalam merumuskan langkah-langkah penelitiannya. Maka dari itu suatu penelitian sangat diperlukan adanya desain penelitian. Desain penelitian menurut Sukmadinata (2006, hal. 287) adalah rancangan tentang bagaimana suatu penelitian akan dilakukan.

Disesuaikan dengan judul serta rumusan masalah dalam penelitian tentang kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru PAI di sekolah dengan standar proses pendidikan, jenis penelitian ini membutuhkan analisis dokumen yang akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2012, hal. 6) pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Tujuan penelitian kualitatif fokus pada pengembangan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi (Gunawan, 2014, hal. 80-81).

Berdasarkan fokus penelitian ini, yakni mendeskripsikan mengenai kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru PAI di sekolah dengan standar proses pendidikan, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Secara holistik akan dideskripsikan mengenai kesesuaian RPP dengan standar proses pendidikan.

Metode deskriptif menurut Nazir (1999, hal. 63) adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi sebuah gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang alamiah ataupun hasil dari rekayasa manusia. Kajiannya adalah terhadap bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan kesamaan dan perbedaan, dengan fenomena lain (Sukmadinata, 2006, hal. 72).

Metode deskriptif akan menghasilkan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data (berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka) untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong L. J., 2012, hal. 12).

Ada beberapa jenis penelitian yang digolongkan sebagai penelitian deskriptif menurut Furchan (2007, hal. 447) di antaranya adalah studi kasus, survei, studi perkembangan, studi tindak lanjut, analisis dokumenter, analisis kecenderungan, dan studi kolerasi.

Adapun gambaran mengenai desain penelitian pada penelitian ini yaitu dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 3.1  
*Desain Penelitian*

<p><b>Pra Penelitian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi judul</li> <li>2. Penyusunan Proposal</li> <li>3. Seminar Proposal</li> <li>4. Acc Proposal</li> <li>5. SK Pembimbing Skripsi</li> <li>6. Penyusunan dan Pembimbingan bab 1-3</li> </ol>	<p><b>Proses Penelitian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan data menggunakan studi dokumen</li> <li>2. Analisis data:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Reduksi data</li> <li>- Display data</li> <li>- Verifikasi dan kesimpulan</li> </ul> </li> </ol>	<p><b>Pasca Penelitian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan dan pembimbingan bab 4-5</li> <li>2. Pembimbingan draf akhir skripsi</li> <li>3. Persiapan dan pelaksanaan sidang</li> <li>4. Revisi akhir</li> </ol>
---	--	--

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah guru Mata Pelajaran PAI di sekolah tersebut khususnya guru PAI yang mengajar di kelas VII. Dikarenakan guru sebagai perancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam kegiatan pembelajaran sekaligus pelaksana dari rancangan dan penyusunan yang dibuat di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut. Sehingga hal-hal yang perlu dipersiapkan dan perlu dilakukan setiap guru sudah mengetahuinya mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut. Dari guru dapat diperoleh data mengenai langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk menciptakan, merumuskan, dan mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini mencakup 6 sekolah yang terdiri dari SMP negeri dan swasta di Bandung Raya di antaranya dua sekolah (SMP negeri dan swasta) dari Kota Bandung, dua sekolah (SMP negeri dan swasta) dari Kabupaten Bandung, dan dua sekolah (SMP negeri dan swasta) dari Kabupaten Bandung Barat.

SMP yang berada di Kota Bandung:

#### 1. SMP Negeri 40 Bandung

Berlokasi di Jl. Wastukencana No. 75 A Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat 40116.



(Sumber: [www.google.com](http://www.google.com))

Gambar 3.1 Peta Lokasi SMP Negeri 40 Bandung

## 2. SMP Salman Al Farisi

Berlokasi di Jl. Tubagus Ismail VIII Atas, Kelurahan Sekeloa, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 40134.



(Sumber: [www.google.com](http://www.google.com))

Gambar 3.2 Peta Lokasi SMP Salman Al Farisi

SMP yang berada di Kabupaten Bandung:

## 3. SMP Negeri 1 Ciparay

Berlokasi di Jl. Raya Laswi No. 809 Desa Manggunharja Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat 40381 Telp. (022) 5951601.



(Sumber: [www.google.com](http://www.google.com))

Gambar 3.3 Peta Lokasi SMP Negeri 1 Ciparay

4. SMP Karya Pembangunan Ciparay

Berlokasi di Jl. Raya Laswi Komplek Desa Manggunharja Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat 40381 Telp. (022) 5954163.



(Sumber: [www.google.com](http://www.google.com))

Gambar 3.4 Peta Lokasi SMP Karya Pembangunan Ciparay

SMP yang berada di Kabupaten Bandung Barat:

5. SMP Negeri 1 Lembang

Berlokasi di Jl. Raya Lembang No. 357, Jayagiri, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391.



(Sumber: [www.google.com](http://www.google.com))

Gambar 3.5 Peta Lokasi SMP Negeri 1 Lembang

## 6. SMP Darul Hikam Internasional

Berlokasi di Jl. Raya Maribaya No. 89, Kayuambon, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391.



(Sumber: [www.google.com](http://www.google.com))

Gambar 3.6 Peta Lokasi SMP Darul Hikam Internasional

### 3.3 Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi. Peneliti bergerak untuk mencari dan mengumpulkan dokumen yang diperlukan dalam penelitian dari beberapa sumber mulai dari internet untuk mengunduh dokumen Permendikbud No. 22 Tahun 2016 hingga mengunjungi guru PAI di 6 sekolah yang berbeda untuk memperoleh dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebelum mengunjungi guru PAI di sekolah, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah tersebut untuk meminta izin melakukan penelitian skripsi terutama kepada guru PAI yang bersangkutan. Setelah diizinkan oleh pihak sekolah, kemudian peneliti mengunjungi pihak atau objek yang bersangkutan dengan penelitian yaitu guru PAI khususnya yang mengajar di kelas VII. Kemudian peneliti memaparkan maksud dan tujuan penelitian skripsi kepada guru PAI dan meminta dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk dianalisis oleh peneliti. Setelah dipaparkan maksud dan tujuan peneliti dan diberikannya dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru PAI tersebut, peneliti melakukan pengkajian terhadap dokumen-dokumen yang telah peneliti peroleh.

Studi dokumentasi ini sangat membantu dalam proses penelitian, karena fokus penelitian ini menganalisis dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mana untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini teknik pengumpulan data yang tepat adalah studi dokumen, sebagaimana menurut Nasution (1988, hal. 85) bahwa keuntungannya bahan itu telah ada, telah tersedia, dan siap pakai. Tidak meminta biaya, dapat ditimba banyak pengetahuan bila dianalisis, dan hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya.

Dokumentasi itu sendiri merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017, hal. 240). Dapat ditarik benang merah bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Nilamsari, 2014, hal. 178).

Dalam penelitian ini dokumen yang dicari dan digunakan peneliti adalah berupa dokumen Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru PAI di sekolah yang akan peneliti analisis secara menyeluruh sehingga dapat diketahui kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru PAI dengan standar proses pendidikan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

### **3.4 Analisis Data**

Setelah proses pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu proses analisis data secara menyeluruh. Menurut Bogdan dan Biklen dalam (Moleong L. J., 2007, hal. 252), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan melalui jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data ini merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna dan mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Darwis, 2014, hlm. 57). Pada penelitian ini, proses analisis data dimulai pada saat peneliti pertama kali mengumpulkan data hingga semua data diperoleh untuk kemudian dikaji dan kembangkan menjadi temuan dalam penelitian. Hal tersebut

sejalan dengan pendapat Sugiyono (hal. 131) yang mengatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Menurut Nasution (1988), dalam penelitian kualitatif, analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Setelah diperoleh data, mestinya segera dituangkan dalam tulisan sembari dianalisis, tidak ditumpuk di akhir. Sebab mengumpulkan dan menumpuk data sampai akhir akan menghadapkan peneliti pada kejenuhan.

Adapun tahapan-tahapan analisis data yang peneliti lakukan yaitu mula-mula melakukan transkripsi data terlebih dahulu, kemudian melakukan aktivitas reduksi data, display data, verifikasi dan mengambil kesimpulan, sebagaimana yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017, hal. 246) dan (Nasution, 1988, hal. 129-130). Penjelasan mengenai aktivitas reduksi data, display data, verifikasi dan kesimpulan adalah sebagai berikut:

### **3.4.1 Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017, hal. 135). Reduksi data ini berlangsung setelah pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan lapangan dibaca, dipahami, dan dibuat ringkasan kontak yang berisi uraian hasil penelitian, terhadap catatan lapangan, memfokuskan, dan menjawab terhadap masalah yang diteliti, yakni desain RPP yang dibuat guru PAI.

Dalam proses reduksi data, peneliti menggunakan pengkodean data guna memudahkan dalam menyusun laporan penelitian. Pengkodean (*coding*) adalah memberikan kode-kode atau tanda-tanda berupa huruf, angka-angka untuk nomor ataupun nilai, lambang-lambang, dan sebagainya (Hoesin, 2017). Maksud pengkodean ini adalah untuk mempermudah analisis data dan dokumen yang sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu mengenai analisis kesesuaian antara RPP yang dibuat guru PAI di sekolah dengan standar proses pendidikan.

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengklasifikasikan data penelitian ke dalam tiga jenis, kemudian melakukan pengkodean. Data tersebut di antaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1  
*Reduksi Data*

No.	Fokus Kajian	Kode Fokus Kajian	Koding
1.	Komponen dan konten RPP PAI yang dibuat oleh Guru PAI di sekolah	KKR	1
2.	Kesesuaian RPP PAI yang dibuat oleh Guru PAI di sekolah dengan komponen RPP dalam standar proses pendidikan	SKS	2
3.	Kesesuaian RPP PAI yang dibuat oleh Guru PAI di sekolah dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP dalam standar proses pendidikan	SPS	3

### 3.4.2 Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (display data), dimana penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data atau *data display* berisi sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles, Huberman, & Saldana, 2014, hal. 17). Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2017, hal. 137). Sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Sebagaimana pemaparan di atas, dalam penelitian ini peneliti memaparkan hasil reduksi data dengan menggunakan tabel kesesuaian antar dokumen. Peneliti memasukkan dokumen Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dan dokumen-dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru PAI di sekolah ke dalam tabel. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis kesesuaian di antara data tersebut yang kemudian akan diuraikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif, disertai dengan menyebutkan kode sumber data sehingga mudah dipahami, dapat ditelusuri kembali kebenarannya. Adapun koding berdasarkan sumber data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
*Koding Dokumen*

No	Jenis Dokumen	Kode Dokumen
1.	Permendikbud No. 22 tahun 2016	DokP
2.	RPP SMP Negeri 40 Bandung	Dok1
3.	RPP SMP Salman Al Farisi	Dok2
4.	RPP SMP Negeri 1 Ciparay	Dok3
5.	RPP SMP Karya P Ciparay	Dok4
6.	RPP SMP Negeri 1 Lembang	Dok5
7.	RPP SMP Darul Hikam Internasional	Dok6

### 3.4.3 Verifikasi dan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Namun sebelumnya telah dilakukan pula pembuatan simpulan-simpulan sementara atau yang disebut *drawing conclusion*. Kesimpulan yang dimaksud di sini adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara (2017, hal. 141).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi lebih jelas dan rinci setelah diteliti, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2017, hal. 142). Dalam langkah ketiga ini, peneliti menarik kesimpulan dari data-data valid yang telah ditabelkan, untuk kemudian disimpulkan kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru PAI di sekolah dengan standar proses pendidikan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016.